

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini dipilih karena peneliti ingin menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan, terutama dalam mengetahui tingkat partisipasi wanita pada kelompok wanita tani untuk mencapai kesejahteraan keluarga. Menurut (Agus Salam, 2023 hlm 3) penelitian kualitatif adalah proses eksplorasi dalam memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Sedangkan Menurut Khairinal (2018) dalam (Sulistyo, 2019 hlm 26) penelitian Kualitatif dapat didefinisikan sebagai penelitian yang mendasarkan pada mutu kalimat dengan memaparkan dan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan rinci atau tentang fenomena penelitian secara apa adanya. Data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan biasanya berbentuk narasi dari orang-orang yang diamati, dan sesuai dengan kenyataan yang ada di Kelompok Wanita Tani Srigalih Mukti.

Moleong (2005) dalam (Sulistyo, 2019 hlm 30), mengemukakan pendapat bahwa penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri tertentu sehingga dapat menjadi sebuah pembeda dengan penelitian jenis lain yaitu:

1. Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah (*natural setting*).
2. Peneliti sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara.
3. Dalam penelitian kualitatif diusahakan pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam bentuk laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar bukan berupa angka.
4. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil, artinya dalam pengumpulan data sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variable yang saling mempengaruhi.

5. Latar belakang tingkah laku atau perbuatan dicari maknanya. Dengan demikian maka apa yang ada di balik tingkah laku manusia merupakan hal yang pokok bagi penelitian kualitatif. Mengutamakan data langsung yang dilakukan secara sendiri pada kegiatan di penelitian lapangan.
6. Menggunakan metode triangulasi yang dilakukan secara ekstensif baik triangulasi metode maupun triangulasi sumber data.
7. Mementingkan rincian kontekstual.
8. Subjek yang diteliti berkedudukan sama dengan peneliti.
9. Mengutamakan perspektif emik, artinya mementingkan pandangan responden.
10. Adanya verifikasi apabila ada kasus yang bertentangan atau negatif.
11. Pengambilan sampel secara *purposive*.
12. Menggunakan "*Audit trail*" atau mencantumkan metode pengumpulan dan analisa data.
13. Menggunakan analisis sejak awal penelitian, setiap data yang diperoleh akan dianalisa dengan tetap melakukan pencarian data lagi yang terbaru.
14. Teori bersifat dasar, dengan data yang diperoleh maka dapat dirumuskan kesimpulan atau teorinya.

Pada penelitian kualitatif deskriptif ini dalam pengumpulan data penelitian dapat berupa gambar, informasi secara tertulis, suara rekaman atau bahan-bahan non angka lainnya. Dan biasanya penelitian tersebut menggunakan ilmu sosial dan behavioral, studi budaya, psikologi dan bidang lainnya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Pada penelitian ini yang menjadi fokus adalah sebagai berikut: Bagaimanakah partisipasi wanita pada kelompok wanita tani untuk menambah pendapatan keluarga.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Muhammad Idrus (2009) dalam (Rahmadi, 2011 hlm 61) mendefinisikan bahwa subjek penelitian sebagai individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian merupakan sumber data yang didapat dari informasi yang telah dilakukan peneliti di lapangan. Sumber data tersebut bisa berupa orang, barang atau lembaga yang memiliki sifat keadaanya sesuai dengan topik penelitian. Dalam memperoleh data yang tepat dan akurat, maka peneliti mencari informan yang nantinya berkenan untuk menjawab pertanyaan untuk melengkapi data penelitian.

Ketika akan menentukan seorang informan yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Menurut (Yakin, 2023 hlm 78) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Pada pengambilan sampel ini dituntut harus mempunyai latar belakang pengetahuan dan keterampilan yang baik. Berikut daftar informan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 3 1 Data Penelitian Informan

No	Nama	Status	Kode
1.	Ibu Santi	Ketua KWT Srigalih Mukti	IS
2.	Ibu Rina	Pengurus KWT Srigalih Mukti	IR
3.	Ibu Mumun	Anggota KWT Srigalih Mukti	IM
4.	Ibu Risnawati	Anggota KWT Srigalih Mukti	IR
5.	Ibu Emar	Anggota KWT Srigalih Mukti	IE

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu hal yang utama yang menjadi titik perhatian dalam melakukan suatu penelitian. Adapun objek penelitian yang akan

dikaji oleh penulis yaitu Partisipasi Wanita Pada Kelompok Wanita Tani Untuk Menambah Pendapatan Keluarga (Studi pada Kelompok Wanita Tani Srigalih Mukti, Sindanggalih, Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya).

3.4 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto dalam (Rahmadi, 2011 hlm 70) data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang dipergunakan yaitu:

3.4.1 Sumber Data Primer

Bungin berpendapat bahwa data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Rahmadi, 2011 hlm 71). Pada penelitian ini pengambilan data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi di lapangan dan pengambilan dokumentasi. Data primer penelitian ini diperoleh dari Ketua, Pengurus, dan Anggota KWT Srigalih Mukti.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Menurut Amirin dalam (Rahmadi, 2011 hlm 71) data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian. Sumber yang bukan asli yang dimaksud di sini adalah sumber kedua dari data yang di butuhkan oleh peneliti. Penelitian ini memperoleh data sekunder yang bersumber dari *e-book*, jurnal, situs internet, artikel, dan laporan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Menurut (Anggito & Setiawan, 2018) observasi merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh kekuatan indra seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan dan cita rasa berdasarkan pada fakta-fakta peristiwa empiris untuk menjawab keraguan ilmuan kualitatif, maka dalam merumuskan konsep pembahasan mengenai teknik-teknik observasi secara lebih sistematis. Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian yang lebih luas yaitu observasi partisipan. Pengamatan atau observasi ini dapat dilakukan melalui dua cara yaitu 1) Pengamatan langsung, peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap

objek penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya peristiwa, 2) Pengamatan tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan melalui perantara alat tertentu seperti rekaman video, film, rangkaian *slide* dan rangkaian foto. Pada penelitian ini observasi yang dilakukan berkaitan dengan beberapa hal yaitu: 1) Struktur kelembangaan Kelompok Wanita Tani Srigalih Mukti, 2) Observasi mengenai kegiatan pertanian, 3) Mengamati secara langsung masyarakat yang ada di daerah tersebut selain itu juga observasi yang dilakukan dengan berkomunikasi melalui media sosial whatsapp apabila ada data yang ingin ditanyakan kepada ketua kelompok wanita tani. Dengan adanya observasi tersebut dapat mempermudah dalam mendapatkan informasi atau data mengenai KWT Srigalih Mukti.

2) Wawancara

Menurut Rahmadi, (2011 hlm 75) teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang akan diwawancarai. Selain itu wawancara dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya secara langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan. Perlu kita ketahui di era *modern* saat ini wawancara dengan respon dengan responden bisa dilakukan melalui telepon, atau *platform* media sosial (*Zoom, Google meet, Facebook, Instagram, Twitter, Whats App* dan sebagainya). Pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur artinya wawancara dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang dibuat secara tertulis, yang nantinya akan di tanyakan kepada beberapa informan yaitu ketua, pengurus dan anggota KWT Srigalih Mukti.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk pengambilan gambar sebagai bukti nyata dalam proses penelitian, melalui dokumentasi kegiatan, proses, struktur atau Segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penelitian ini akan didokumentasikan dan untuk mempertajam data hasil observasi dan wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data yang dihasilkan akan berkaitan dengan kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi objek. Patoon (2009) dalam (Anggito & Setiawan, 2018 hlm 183) mengemukakan bahwa analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan urutan dasar. Miles dan Huberman memiliki pandangan bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Selain itu reduksi kata bisa diartikan sebagai tahapan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting serta membuang yang tidak diperlukan agar terorganisir sehingga kesimpulan akhir dapat diperoleh.

2) *Penyajian Data*

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Dengan dilakukannya penyajian data ini dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan memberikan tindakan. Penyajian data ini bisa berbentuk seperti matriks, grafis, jaringan dan bagan.

3) *Kesimpulan dan Verifikasi*

Merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah seiring dengan penemuan bukti-bukti yang kuat dan mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Seorang penulis atau peneliti ketika akan melakukan observasi dilapangan, perlu mempersiapkan matriks atau tahapan-tahapan dalam penelitian. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif yaitu:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini merupakan tahap awalan yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian dimana peneliti akan membuat rencana penelitian, membuat proposal penelitian, melakukan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, penarikan kesimpulan, hingga menyiapkan perlengkapan penelitian yang nantinya akan berakhir dengan melakukan pembuktian kebenaran data.

Peneliti memulai dengan melakukan survei ke Kelompok Wanita Tani Srigalih Mukti dan bertemu dengan Ketua Kelompok Wanita tani Srigalih Mukti. Pada kesempatan survei tersebut penulis melakukan pengamatan di lapangan dan melakukan diskusi dengan ketua dan salah satu anggota untuk mengetahui lebih jauh tentang Kelompok Wanita Tani Srigalih Mukti. Dari proses survei awal tersebut akan diperoleh data yang nantinya akan di olah dalam bentuk narasi pada penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahapan utama karena peneliti akan melaksanakan penelitian secara langsung di lapangan. Sebelum melakukan penelitian ia harus mempersiapkan bahan-bahan atau alat yang akan digunakan di lapangan. Pengumpulan data penelitian di laksanakan melalui teknik wawancara informan dan diperkuat dengan bukti dokumentasi kegiatan.

3) Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini, peneliti akan melakukan pengolahan data yang telah di ambil dari hasil wawancara dilapangan dan melakukam pengecekan kembali agar tidak ada data yang terlewat. Data yang diperoleh merupakan data asli dari informan dan tidak ada buah pikiran dari peneliti.

3.8 Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan secara bertahap dimulai dari survei, melakukan observasi, pengamatan, pengumpulan data serta proses penyusunan proposal penelitian. Pengamatan dilakukan kepada Kelompok Wanita Tani Srigalih Mukti, Sindanggalih, Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang, Kota

Tasikmalaya. Pada proses penelitian ini membutuhkan waktu dengan target kurang lebih 4 bulan di mulai dari Januari-Juli 2024.

Table 3 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Observasi							
2.	Bimbingan							
3.	Penyusunan Proposal							
4.	Sidang Proposal							
5.	Revisi Proposal							
6.	Wawancara							
7.	Kajian Hasil Lapangan							
8.	Seminar Hasil Penelitian							
9.	Sidang Skripsi							

3.8.2 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Kelompok Wanita Tani Srigalih Mukti yang bertempat di Sindanggalih, Kelurahan. Kahuripan Kecamatan. Tawang Kota Tasikmalaya dan dinaungi oleh Dinas Pertanian Kota Tasikmalaya. Kelompok Wanita Tani Srigalih Mukti ini sampai saat ini masih aktif dengan beranggotakan para wanita atau ibu rumah tangga yang memiliki tujuan yang sama dalam bidang pertanian.